

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹ Adapun tujuan penggunaan metode penelitian adalah untuk mendapatkan data seakurat mungkin dan dapat meminimalisir kesalahan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian. Dalam metode penelitian terdapat hal penting yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), yakni di lingkungan MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir. Penelitian kualitatif menurut peneliti sebagai instrumen kunci yang bertanggung jawab penuh dalam Pembiasaan beribadah untuk membentuk karakter Islami Pada Siswa Di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Kemudian pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, sedangkan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), yakni mengabungkan informasi dari berbagai sumber yang bersangkutan baik dari berbagai sumber yang bersangkutan baik dari sumber primer yaitu dewan guru di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung maupun sumber skunder yaitu waka kurikulum, para siswa-siswi dan dokumentasi.

⁵⁹ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan RN&D), (Bandung : Alfabeta, Cet 11, 2010), hal. 1

Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data lalu dibiarkan agar terbuka untuk interpretasi. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan.⁶⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini guna untuk menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat juga digunakan akan tetapi, fungsinya akan berbeda karena hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu kehadiran peneliti pada lapangan di penelitian kualitatif mutlak dan murni dilakukan dan juga diperlukan. Kehadiran peneliti harus digambarkan secara jelas (eksplisit) dalam sebuah laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran sebagai pengamat penuh dan juga pengamat partisipan. Disamping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.⁶¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan lembaga pendidikan formal yang berbasis islami

⁶⁰ Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Skripsi Penelitian Progam Strata Satu (S1)*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), hal. 31

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 60

merupakan tempat dimana pengembangan serta kolaborasi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama serta menanamkan karakter siswa-siswi yang awal pada sekolah formal. Sehingga, peneliti lebih mengetahui secara mendalam pada keadaan obyek yang akan diteliti dan agar mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian, kemudian serta peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan target penelitian oleh peneliti.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yakni yang berlaku sebagai pengamat obyek penelitian serta peneliti juga sebagai pengumpul data penelitian di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang juga terlibat aktif dalam lingkungan penelitian. Dalam suatu pengumpulan data, peneliti melaksanakan *interview* atau wawancara kepada kepala madrasah, guru agama dan seluruh siswa-siswi MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa cara antara lain:

1. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan beberapa pertanyaan.⁶² Beberapa pertanyaan tersebut

⁶² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 16

diajukan pada pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi masalah yang akan diteliti.

2. Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantaranya yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶³ pada teknik ini digunakan agar memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan selam di lapangan dan dilakukan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti.
3. Dokumentasi yaitu studi yang dilakukan dilakukan dengan mempelajari dokumen resmi, surat-surat dan lainnya yang dapat dipakai sebagai narasumber bagi penelit. Melalui studi dokumentasi dapat memperkuat hasil wawancara.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan model mengalir dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal diantaranya yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan ” kasar ” yang muncul dari catatan-catatan tulis dilapangan.⁶⁴
2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informan yang telah

⁶³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendidikan kualitatif, kuantitatifin R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203

⁶⁴ Mathew B Miles dan Amichael Hubermen, *Qualitatative and Data Analysis (Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rehadhi Rohidi, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992), hal 16

diperoleh dari hasil reduksi sehingga, dapat memberikan kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan data.

3. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yaitu memberi kesimpulan terhadap data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang merupakan penyempurnaan temuan terdahulu.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan maka, digunakan teknik keabsahan data dan setiap data harus dicek keabsahannya agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Uji keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat 4 teknik triangulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori.⁶⁶

Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber teori. Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (Kredibilitas), dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.⁶⁷

Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

⁶⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal 103

⁶⁶ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal 330

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 128

2. Membandingkan apa yang dikatakan subyek penelitian di forum *public* dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Menginformasikan hasil wawancara antara satu subyek dengan subyek lainnya.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Pesiapan atau pendahuluan

Pada tahap awal ini peneliti melakukan pengumpulan sebanyak-banyaknya terkait referensi yang akan digunakan dalam penelitian skripsi ini kemudian peneliti melaksanakan studi awal mengenai masalah yang muncul dalam lokasi penelitian. Kemudian peneliti melaksanakan seminar proposal skripsi yang di dampingi oleh dosen pembimbing serta mahasiswa yang lain barulah dosen pembimbing melakukan koreksi untuk proposal skripsi ini dan memberikan pengarahan kepada peneliti dan barulah proposal skripsi ini di setujui oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MI Tarbyatussibyan Tanjung Kaliwdawir.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir untuk melakukan pengamatan dan berusaha mencari data sesuai realita yang ada di lapangan dengan menggunakan metode-metode yang telah

ditentukan, barulah peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dean guru dan siswa yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Sebagai pelengkap data peneliti mengambil dokumentasi berupa foto selama kegiatan berlangsung.

3. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis, terperinci sehingga, dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan ke semua pihak lain secara jelas.

4. Pelaporan

Pada tahap akhir ini peneliti menyelesaikan tugas-tugasnya berupa bentuk laporan tertulis berupa hasil analisa, pengumpulan data dan temuan di lapangan kemudian meminta persetujuan pihak-pihak tertentu lalu peneliti mendaftarkan diri untuk melaksanakan ujian guna mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya sesuai dengan yang peneliti kerjakan.